PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Sabtu Tanggal: 02 November 2013 Halaman: 11

Anggaran Penanggulangan Bencana

Capai Rp 5 Miliar

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menganggarkan dana penanggulangan bencana pada APBD 2013 ini mencapai Rp 5 miliar. Dana tersebut terbagi dalam beberapa mata anggaran.

"Dana kebencanaan ada di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan ada di pos anggaran tak terduga," ujar Kepala Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK) Kota Yogyakarta, Kadri Renggono, Kamis (31/10).

Menurutnya, anggaran yang bisa digunakan untuk dana kebencanaan pada pos anggaran tak terduga sebesar Rp 4 miliar. Sedangkan anggaran kebencanaan di BPBD dan beberapa instansi terkait seperti Dinas Sosial dan Kesehatan mencapai Rp 1 miliar.

Anggaran bencana di pos tersebut bisa digunakan jika daerah dalam kondisi darurat termasuk darurat bencana. "Nanti akan ada tim penilai apakah masuk kategori darurat atau tidak," katanya.

Tim penilai akan memberikan rekomendasi kepada wali kota untuk mengeluarkan keputusan terkait kondisi darurat tersebut. Keputusan inilah yang digunakan sebagai dasar pengeluaran dana tak terduga tersebut. "Untuk kegiatan rutin BPBD sudah ada dana terkait kebencanaan ini," ujarnya.

Terpisah, Kepala BPBD Kota Yogyakarta, Agus Winarta, mengatakan pada musim penghujan tahun ini pihaknya tengah mendata ulang titik-titik rawan bencana baik itu angin puting beliung, banjir, tanah longsor, dan banjir lahar dingin.

"Kita sudah koordinasi dengan wilayah dan elemen penanggulangan bencana untuk siaga setiap saat," katanya. Pihaknya, lanjut Agus, juga sudah mendata ulang posko pengungsi, dan titik kumpul awal untuk mengevakuasi korban jika bencana terjadi.

Saat ini, kata dia, pihaknya sudah memasang alat peringatan dini banjir lahar dingin di sepanjang Bantaran Kali Code. Enam alat peringatan dini ini di pasang di wilayah Jetis, Jogoyudan, Rusunawa Jumìnahan, Sayidan, dan di Mergangsan. "Alat-alat tersebut sudah kita cek semua dan berfungsi dengan baik, kemarin ada yang terkena petir namun sudah kita perbaiki," ujarnya.

Sementara itu, berdasarkan hasil pendataan Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Yogyakarta, material hasil erupsi Merapi 2010 yang berpotensi menjadi banjir lahar dingin masih mencapai 58 juta meter kubik.

Tumpukan material vulkanis ini berada di tujuh sungai yang berhulu di kaki Merapi. "Berdasarkan hasil survei kami beberapa bulan lalu, tumpukan material ini sebagian besar ada di tujuh sungai di kaki Merapi," ujar Kasie Gunung Merapi BPPTKG Yogyakarta, Sri Sumarti.

Ketujuh sungai ini menurutnya adalah, Kali Putih, Kali Senowo, Kali Trising, Kali Apu, Kali Pabelan, Kali Gendol, dan Kali Woro.

■ ed: yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo 2. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005